

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rancangan bagi peneliti, design penelitian harus di rancang sebelum melakukan sebuah riset. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dalam melakukan analisis data. Menurut (Ginting, 2018:134), metode penelitian kuantitatif bisa diartikan menjadi suatu metode studi yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai guna melakukan pengamatan pada populasi serta sampel tertentu, teknik random seringkali dipakai sebagai teknik pengambilan sampel, instrument data dipakai guna mengumpulkan data, sifat analisis data ialah statistic/kuantitatif dengan tujuan guna melakukan pengujian hipotesis awal yang sudah disusun.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Terikat/ Variabel Dependen

Ialah variabel dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada riset ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.2.2 Variabel Bebas/ Variabel Independen

Menurut (Daus & Othman, 2020:106), variabel bebas ialah variabel yang memberi pengaruh atau menjadi sebab kemunculan variabel (terikat). Pada studi ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah Komunikasi (X1), Konflik (X2), dan Lingkungan Kerja (X3).

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi (X ₁)	Menurut (Suwandana, 2018:56) komunikasi ialah proses informasi disampaikan dari suatu pihak entah itu organisasi, kelompok, atau individu yang menjadi komunikator pada pihak lain (komunikasikan) guna memahami pesan yang disampaikan dan mampu memberi pesan balik yang sesuai	Menurut (Suwandana, 2018:2), indikator komunikasi, adalah: Faktor dari <i>sender</i> atau Komunikator, yaitu: 1) Keterampilan komunikator 2) Sikap komunikator 3) Pengetahuan komunikator 4) Media saluran yang digunakan oleh komunikator	<i>Likert</i>
Konflik	Menurut	Menurut (Daus & Othman, 2020:104) indikator konflik,	<i>Likert</i>

(X ₂)	<p>(Puspitasari et al., 2018:27) konflik merupakan dimana adanya perbedaan. Perbedaan akan senantiasa ada, sebab tiap karyawan punya pengetahuan, tujuan, dan keinginan yang beraneka ragam. Perbedaan pada manusia contohnya kepercayaan, aliran politik, budaya, tujuan hidup, bangsa, sistem hukum, suku, agama, ekonomi, strata social, dan jenis kelamin, merupakan sebab</p>	<p>adalah:</p> <p>3. Konflik Fungsional:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Bersaing untuk meraih prestasi e. Merangsang kreatifitas dan inovasi f. Dorongan melakukan perubahan <p>4. Konflik Disfungsional:</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Mendominasi diskusi f. Benturan kepribadian g. Perselisihan antar individu h. Ketegangan 	
-------------------	--	--	--

	yang mengakibatkan konflik muncul.		
Lingkungan Kerja (X ₃)	Menurut (Nugrahaningsih & Julaela, 2017:65) lingkungan kerja ialah segala hal yang berada di sekitar pekerja yang bisa mempengaruhinya dalam menjalankan tanggung jawabnya.	Menurut (Sembiring, 2020:5) indikator lingkungan kerja, adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Relasi antar karyawan 2. Tingkat kebisingan lingkungan kerja 3. Peraturan kerja 4. Sirkulasi udara 5. Keamanan. 	<i>likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	(Heryenzus & Laia, 2018:15) Kinerja karyawan adalah ialah suatu hasil yang karyawan capai sesuai dengan	Menurut (Pata, 2019:90) indikator kinerja karyawan, adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 	<i>likert</i>

	standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya pada sebuah periode tertentu .	4. Tanggung jawab	
--	---	-------------------	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Effendy & Fitria, 2019:53) adalah wilayah generalisasi mencakup subjek atau objek yang jadi karakteristik tertentu yang penulis telah tetapkan untuk diteliti lantas ditarik kesimpulan. Populasi pada studi ini ialah karyawan PT Nusa Koffie Batam yang jumlahnya 105 orang.

3.3.2 Sampel

Effendy & Fitria, (2019:53) berpendapat bahwa sampel ialah bagian populasi yang dipakai menjadi sumber data senyatanya. Sampel dengan begitu ialah bagian populasi. Dalam penelitian ini berdasarkan total populasi karyawan PT Nusa Koffie Batam adalah 105 orang, peneliti menentukan total sampel sebanyak 105 sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Rumus *Sampling Jenuh* dipakai guna melakukan penentuan ukuran sampel pada studi ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dipakai seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data, teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data menurut para ahli, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Menurut (Puspitasari et al., 2018:29) kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis pada ke responden supaya diberikan jawaban.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (aangket), dengan menyusun daftar pernyataan serta pertanyaan tertulis, kemudian membagikan kea karyawan PT Nusa Koffie Batam, sesuai dengan variabel dalam bentuk kuesioner (angket) dengan memakai skala *likert* dalam wujud *checklist*. Berikut ialah table skala *likert* yang dipakai pada kuesioner penelitian:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Skala Likert	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai guna melakukan analisis serta menyajikan data kuantitatif yang tujuannya untuk melihat gambaran perusahaan yang menjadi sampel riset. Dengan memakai statistic deskriptif skewness, kurtosis, range, sum, minimum, maksimum, varian, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean) (Sugiyono, 2012). Untuk menganalisis data dalam memberi jawaban atas berbagai kemungkinan yang berlangsung pada riset ini, maka statistik SPSS akan dipakai.

Rumus di bawah ini akan dipakai guna melakukan pengukuran skala:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Rentang Skala}$$

Sumber : (Alhudhori & Aldino, 2017)

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah *alternative* jawaban tiap item

RS = rentang skala

Tabel 3.3 Rentang Skala

No.	Pertanyaan	Skor Positif
1	103 – 185,4	Sangat TidakBaik
2	185,5 – 267,9	Tidak Baik
3	268 – 350,4	Cukup
4	350,5 – 432,9	Baik
5	433 – 515,4	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Peneliti, 2019

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas yang dibahas adalah validitas *item* kuesioner. Menurut (Marpaung et al., 2020:182) Validitas *item* dipakai guna melakukan pengukuran kecermatan serta ketepatan sebuah item untuk melakukan pengukuran atas suatu hal yang ingin diukur. Menurut (Ressa Farizki, 2017:6) Pemakaian uji validitas ialah guna melakukan pengukuran atas kevalidan sebuah kuesioner.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus Validitas

Sumber : (Sanusi, 2017 : 122)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

x = variabel independen

y = variabel dependen

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Marpaung et al., 2020:183) jika suatu alat senantiasa memperlihatkan hasil yang sama ketika melakukan pengukuran pada gejala yang berlainan, maka alat ukur itu dinyatakan reliabel. *Cronbach's alpha* ialah metode uji reliabilitas yang sering kali dipakai. Priyatno (2020:183) berpendapat jika pengambilan keputusan guna melaksanakan uji reliabilitas ialah:

1. *cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk.
2. *cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
3. *cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

Adapun rumus Reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right) \text{ Rumus 3.3 Rumus Reliabilitas (cronbach's alfa)}$$

Sumber: (Sundayana, 2018:69)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum si^2$ = Jumlah varian butir

St^2 = Total varian

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Marpaung et al., 2020:183) uji normalitas punya tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada model regresi residual punya distribusi yang normal seperti diketahui jika uji F dan uji t memiliki asumsi jika nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini sampai tidak terpenuhi, maka uji statistic menjadi tak valid apalagi bagi sampel yang sedikit. Analisis grafik serta uji statistic *kolmogrov-smirnov test* bisa dipakai untuk melakukan uji ini. Untuk analisis graifk, maka penulis perlu mengamati grafik histogram serta melakukan perbandingan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, dengan uji statistic *kolmogrov-smirnov test*, maka residual bisa disebut punya distribusi normal jika punya nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Stress & Employee, 2020:51) Uji Multikolonieritas punya tujuan untuk melihat apakah pada pada model regresi terdapat korelasi antara variabel

bebas (Independen). Nilai tolerance serta VIF pada setiap variabel bisa diamati untuk melakukan uji ini. Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, maka bisa ditarik gejala multikolonieritas tidak terjadi pada data.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Marpaung et al., 2020:183) uji heteroskedastisitas punya tujuan untuk melakukan pengujian apakah ketidaksamaan varians residual terjadi dari pengamatan yang satu ke lainnya terjadi pada suatu model regresi. uji white, uji glejser, uji park, dan uji grafik plot bisa dipakai untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dipakai untuk melakukan uji heteroskedastisitas pada studi ini. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika pola yang jelas tak terbentuk, juga titik-titik penyebaran di bawah serta di atas angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2020:52).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Marpaung et al., 2020:184) analisis regresi berganda ialah analisis yang dipakai peneliti, jika berniat melakukan peramalan bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dilakukan manipulasi pada dua atau lebih variabel bebas yang menjadi predictor (dinaik turunkan nilainya). Maka persamaan linearnya ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016)

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian (variabel dependen)

a = Konstanta

X1 = kualitas pelayanan (variabel independen)

X2 = Promosi (variabel independen)

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Marpaung et al., 2020:184), koefisien determinan (R^2) pada pokoknya melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model guna menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan ialah antara sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah, artinya variabel bebas terbayas kemampuannya untuk menjelaskan variasi variabel . Jika nilainya mendekati 1, maka variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang diperlakukan guna memprediksi variabel terikat.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \text{ Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi } (R^2)$$

Dimana:

SSR = Kuadrat dari selisih nilai Y prediksi dengan nilai rata-rata

$$Y = \sum (Y_{\text{pred}} - Y_{\text{rata-rata}})^2$$

SST = Kuadrat dari selisih nilai Y aktual dengan nilai rata-rata

$$Y = \sum (Y_{\text{aktual}} - Y_{\text{rata-rata}})^2$$

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T (Parsial)

Menurut (Wiratna, 2018) Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Rumus uji T sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji T (Parsial)}$$

Sumber: (sundayana, 2018)

Keterangan:

T = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

r = Korelasi persial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

kriteria pengujian:

1. Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.
2. Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

3.5.5.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Marpaung et al., 2020:184) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan uji keseluruhan dapat digunakan dengan rumus F sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 \cdot K}{(1-R^2) \cdot (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 7 Uji F (Silmutan)}$$

Sumber: (Irmaya & Sirait, 2017)

Keterangan:

$F = f$ hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

kriteria pengujian :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Perusahaan : PT Nusa Koffie Batam

Alamat : Golden City Blok A No.1, Bengkong Laut

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Oktber 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020
Bimbingan dengan dosen pembimbing						
Pengajuan judul						
Penulisan BAB I						
Penulisan BAB II						

Penulisan BAB III						
Pengumpulan data						
Pengolahan data						
Penyampaian hasil penelitian						